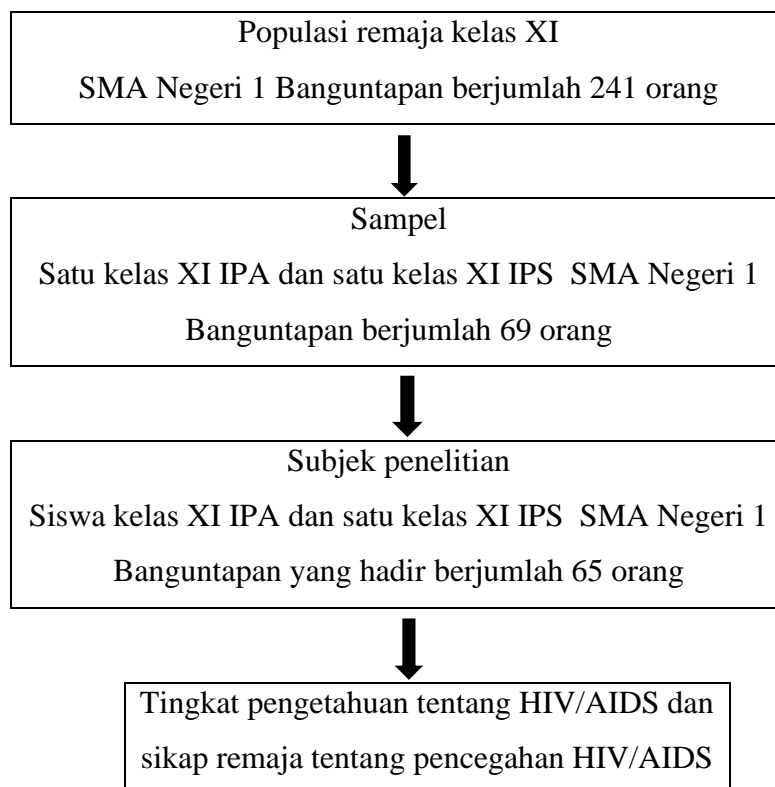


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif, karena akan menjelaskan dan mendeskripsikan hasil temuan sesuai variabel yang diteliti berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik (Notoatmodjo, 2018). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional, yaitu penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tanpa ada pengulangan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran Tingkat pengetahuan dan sikap remaja kelas XI dalam pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Banguntapan. Berikut ini adalah gambaran desain penelitian yaitu:



Gambar 3. Desain Penelitian Cross Sectional

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang sebagai sasaran. Subjek dalam penelitian ini adalah satu kelas IPA dan satu kelas IPS yang hadir pada saat penelitian berlangsung yaitu berjumlah 65 orang.

## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Pengambilan data akan dilakukan pada tanggal 19 maret 2024 di SMA Negeri 1 Banguntapan yang beralamat jl. Ngentak, Kalangan, Baturetno Bantul, DIY.

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018a). Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah tingkat pengetahuan dan sikap remaja dalam pencegahan HIV/AIDS sebagai variabel bebas.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan uraian batasan variabel yang diukur oleh variabel bersangkutan dengan menjelaskan tentang apa yang diukur sehingga digunakan untuk membatasi ruang lingkup yang diteliti (Notoatmodjo, 2018b). Adapun Batasan istilah/definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2. Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	skala
Pengetahuan remaja tentang pencegahan HIV/AIDS	Kemampuan remaja dalam menjawab pertanyaan tentang: a. pengertian HIV/AIDS b. gejala HIV/AIDS c. penularan HIV/AIDS d. bahaya HIV/AIDS e. kegiatan berisiko menularkan dan yang menularkan HIV/AIDS f. pencegahan HIV/AIDS	kuisisioner	a. Baik skor 76%-100% b. Cukup dengan skor 56%-75% c. Kurang dengan skor <56%	Ordinal
Sikap pencegahan HIV/AIDS	Sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS adalah sebagai bentuk respon responden terhadap pernyataan tertulis non test (kuisisioner tertutup) tentang pencegahan HIV/AIDS.	kuesioner	a. Positif: skor >median (karena data terdistribusi tidak normal) b. Negatif: Skor < median (karena data terdistribusi tidak normal)	Ordinal
Jenis kelamin	Jenis kelamin dibedakan menjadi dua kategori yaitu laki-laki dan Perempuan	kuesioner	a. Laki-laki b. Perempuan	Nominal

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	skala
Sumber informasi	digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan tentang HIV/AIDS berdasarkan jenis kelamin. Mengetahui asal atau sumber informasi yang paling sering diterima oleh responden mengenai HIV/AIDS berdasarkan pengakuan responden.	Kuesioner	a. Media sosial b. Media elektronik c. Media cetak d. Tenaga Kesehatan e. Guru f. Keluarga g. Teman	Nominal

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang bersumber langsung dari responden. Data primer merupakan jenis data yang didapatkan secara langsung melalui sumber data berdasarkan beberapa metode seperti wawancara, observasi, ataupun menggunakan kuisisioner (Sugiyono, 2015; Pamungkas dan Usman, 2017). Data primer dalam penelitian ini yaitu jawaban dari kuisisioner yang dibagikan kepada remaja kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai menggunakan kuisisioner yang disebar langsung kepada responden. Terdapat dua kuisisioner yang dipakai, yaitu kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kuisisioner sikap dalam pencegahan HIV/AIDS. Peneliti menjelaskan cara pengisian lalu membagikan kuisisioner melalui pertemuan di ruang kelas dan responden mengisi kuisisioner tersebut sesuai dengan petunjuk. Setelah selesai, responden mengumpulkan ke peneliti kemudian diolah dan dianalisis.

### **G. Instrumen Penelitian**

Alat penumpul data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang berisi pertanyaan masing masing mengenai tingkat pengetahuan dan perilaku terhadap pencegahan HIV/AIDS. Instrumen dan bahan adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah diolah dan sistematis (S. Arikunto, 2019). Sementara pengertian kuisisioner atau angket adalah daftar pernyataan yang sudah disusun dengan baik, sudah matang, di mana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2016).

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuisisioner yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan HIV/AIDS dan Pengukuran itu sendiri dapat berupa angket berisi pertanyaan tertutup sehingga responden memilih jawaban antara benar atau salah (Sugiyono, 2018b).

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS

<b>Indikator</b>	<b>Item soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Pengertian HIV/AIDS	3,4,5	3
Gejala HIV/AIDS	6,7,8,9,10	5
Penularan HIV/AIDS	11,12,13,14,15,	5
Pencegahan HIV/AIDS	16,17,20	3
Terapi HIV/AIDS	21,22,23,24,25	5
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur perilaku dalam mencegah HIV/AIDS dinilai dengan skala *Guttman*.

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Sikap terhadap Pencegahan HIV/AIDS

<b>Indikator Sikap Pencegahan terhadap HIV/AIDS</b>	<b>Item Soal</b>		<b>Jumlah Soal</b>
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kognitif	3,4	7,8,9,10	6
Afektif	11,12,13,14,15	16,17,18,19,20	10
Konatif	23,24,25	26,27,28,29,30	8
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>

## H. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas diterapkan untuk menunjukkan apakah alat ukur benar benar dapat dan mampu untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan uji reliabilitas dilakukan guna mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika diterapkan berulang pada alat ukur yang sama. Dalam rancangan penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas maupun reliabilitas karena telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan jumlah responden 30 orang dan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Jika  $r$  lebih besar dari 0,361, maka butir pernyataan dikatakan valid. Namun, jika  $r$  lebih kecil dari 0,361, maka butir soal dikatakan tidak valid dan harus dibuang. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan *software* komputer. Hasil uji validitas menunjukkan terdapat 21 soal yang valid dari 25 soal pada kuesioner yang mengukur pengetahuan tentang HIV/AIDS. Pada kuesioner perilaku terhadap pencegahan HIV/AIDS terdapat 24 soal pernyataan yang valid dari 30 soal pada kuesioner.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *alpha* minimal 0,7. Hasil uji menunjukkan nilai *alpha* 0,831 yang artinya nilai *alpha* lebih besar dari 0,7 sehingga 24 item pernyataan kuesioner tentang pengetahuan HIV/AIDS dinyatakan reliabel. Hasil uji menunjukkan 18 soal pernyataan dari 24 item soal dinyatakan reliabel dengan nilai *alpha* 0,802 lebih besar dari 0,7.

## I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian
  - a. Peneliti menentukan masalah penelitian
  - b. Peneliti mengumpulkan sumber referensi seperti jurnal, teks book atau *e-book*, studi pendahuluan, penelitian-penelitian sebelumnya, dan mengidentifikasi masalah penelitian
  - c. Mengumpulkan data awal yang bertujuan untuk mendapatkan data-data pendukung penulisan proposal
  - d. Kegiatan penyusunan proposal, melakukan bimbingan dan konsultasi dengan pembimbing terkait masalah yang dihadapi termasuk dalam penyusunan proposal
  - e. Kegiatan seminar proposal, revisi hasil seminar proposal termasuk uji validitas serta reabilitas kuesioner penelitian, dan dilanjutkan pengesahan hasil seminar proposal
2. Tahap perizinan kegiatan penelitian
  - b. Mengurus surat permohonan pengantar penelitian ke pihak kampus Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
  - c. Meneruskan surat pengantar ke pihak Sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan sebagai tempat penelitian.
3. Tahap pengambilan data
  - a. Peneliti membentuk tim penelitian yang terdiri dari peneliti dan satu teman untuk melakukan koordinasi selama proses pengambilan data.



- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada guru BK SMA Negeri 1 Banguntapan yang selanjutnya disampaikan kepada calon responden
- c. Peneliti melakukan koordinasi dengan responden dan memberikan konfirmasi kapan akan dilakukan penelitian dengan diskusi menentukan tanggal pengambilan data.
- d. Bersama tim peneliti melakukan pengambilan data

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dari responden yaitu:

- 1) Pembagian lembar persetujuan dan kuesioner kepada responden oleh peneliti
- 2) Penjelasan petunjuk pengisian lembar persetujuan dan kuesioner oleh peneliti dengan waktu kurang lebih 10 menit
- 3) Pengisian lembar persetujuan dan kuesioner oleh responden dengan waktu maksimal 30 menit
- 4) Pengumpulan lembar persetujuan dan kuesioner oleh peneliti
- 5) Penghitungan lembar persetujuan dan kuesioner agar tidak ada yang hilang dilakukan oleh peneliti.

- e. Melakukan koreksi kuesioner

#### 4. Tahap pengolahan data

- a. Melakukan pengolahan dan analisis data hasil jawaban kuesioner
- b. Menarik kesimpulan
- c. Menyusun dan mendokumentasikan laporan penelitian

## 5. Tahap Penyelesaian Penelitian

Setelah data yang diolah dan didokumentasikan dalam bentuk laporan penelitian, selanjutnya hasil penelitian yang telah disusun dilaporkan melalui kegiatan diskusi dan konsultasi dengan dosen pembimbing kemudian peneliti melakukan siding hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.

## J. Manajemen Data dan Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka dilakukan pengolahan data dengan urutan sebagai berikut:

### 1. Tahap pemeriksaan data (*editing*)

*Editing* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengecek kelengkapan data pada kuesioner (identitas responden, lembar kuesioner, dan kelengkapan isian kuesioner). Pemeriksaan data dilakukan agar jika terdapat ketidaksesuaian kelengkapan kuesioner dapat segera dilengkapi. Dalam tahap ini, peneliti mengidentifikasi pertanyaan kuisisioner yang dianggap memiliki keterkaitan dengan pengetahuan dan perilaku pencegahan HIV/AIDS.

### 2. Tahap pemberian kode (*coding*)

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori sama. Pada lembar kuesioner responden peneliti memberikan kode seperti berikut:

- 1) Variabel pengetahuan
  - Baik = 1
  - Cukup = 2
  - Kurang = 3
- 2) Kategori jenis kelamin
  - Laki-laki = 1
  - Perempuan = 2
- 3) Sumber informasi
  - a. Media sosial = 1
  - b. Media elektronik = 2
  - c. Media cetak = 3
  - d. Tenaga Kesehatan = 4
  - e. Guru = 5
  - f. Keluarga = 6
  - g. Teman = 7
- 4) Variabel Sikap
  - Positif = 1
  - Negatif = 2

### 3. Tahap pemberian skor nilai (*scoring*)

*Scoring* merupakan tahap pemberian nilai pada kuesioner yang sudah diisi oleh responden dengan menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban responden sehingga dapat diketahui nilai pengetahuan masing-masing responden. Pemberian skor kuesioner pengetahuan seperti berikut:

- 1) Tidak sesuai kunci jawaban (jawaban salah) = 0  
 2) Sesuai kunci jawaban (jawaban benar) = 1

Pemberian skor kuesioner sikap

Pernyataan *favorable*

Pernyataan *unfavorable*

1. Setuju = 1

Setuju = 0

2. Tidak setuju = 0

Tidak Setuju = 1

#### 4. Tahap *entry* data (*processing*)

Tahap *processing* merupakan tahap peneliti memasukkan data atau jawaban dari setiap responden secara kolektif agar data mudah dianalisa.

Penelitian ini tahap memasukkan data dilakukan di *Microsoft Excel*.

#### 5. Tahap tabulasi data (*tabulating*)

Tahap tabulasi data merupakan proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel atau pembuatan tabel yang berisi data berkode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan dengan tujuan untuk memudahkan dalam proses analisis penelitian.

#### 6. Analisis Data

Hasil penelitian disajikan secara univariat karena hanya menjelaskan satu variabel bebas tanpa adanya korelasi dengan variabel lainnya. Penyajian data univariat berupa distribusi dari variabel yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan dan perilaku responden.

Variabel dianalisis dan dihitung persentasenya menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P : angka persentase

F : frekuensi yang dicari

N : number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Hasilnya akan diinterpretasikan dalam tiga kategori  
(Notoatmodjo,2018)

- |           |                               |
|-----------|-------------------------------|
| 1. Baik   | : Hasil Persentase 76% - 100% |
| 2. Cukup  | : Hasil Persentase 56% - 75%  |
| 3. Kurang | : Hasil Persentase <56%       |

## **K. Etika Penelitian**

Setiap peneliti dalam melakukan penelitian harus berpegang teguh pada etika penelitian. Adapun prinsip etika yang digunakan dalam penelitian adalah:

### 1. Kebebasan (*otonomi*)

Peneliti harus memberi kebebasan kepada subjek untuk memutuskan berpartisipasi dalam penelitian atau tidak (Notoatmodjo, 2012). Peneliti akan memberikan informasi penelitian tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan prosedur dalam penelitian. Peneliti akan memberi penjelasan bahwa calon responden berhak untuk dapat berpartisipasi atau menolak. Apabila subjek bersedia untuk menjadi responden pada penelitian, selanjutnya peneliti akan meminta subjek untuk menandatangani lembar *informed consent*.

### 2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Responden yang telah bersedia untuk berpartisipasi mengikuti jalannya penelitian berhak mendapatkan privasi. Oleh sebab itu, peneliti

bertanggung jawab dengan hanya menampilkan data berupa *coding* untuk identitas responden (Notoatmodjo, 2012). Peneliti diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan dan semua informasi yang didapat dari responden. Peneliti harus memberikan jaminan bahwa semua data informasi tidak disebarluaskan kepada orang lain dan menggunakan data hanya untuk kepentingan penelitian.

### 3. Keadilan (*Justice*)

Peneliti harus berlaku adil kepada semua responden penelitian, baik itu sebelum memulai penelitian, selama penelitian dan sesudah penelitian. Peneliti harus memberikan perlakuan yang sama tanpa membeda-bedakan responden atas dasar jenis kelamin, etnis, agama, usia, dan golongan ataupun berbagai hal lainnya.

### 4. Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Penelitian harus sebisa mungkin mendapatkan manfaat yang banyak dan memberi dampak yang ringan pada responden (Notoatmodjo, 2012). Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu akan melakukan uji validitas terhadap kuesioner agar mendapatkan hasil dari penelitian yang semaksimal-maksimalnya.